

Nama : Alfiya Nadhira Syifa
NPM : 2413031037
Kelas : 2024 B
Mata Kuliah : Teori Akuntansi

RESUME

An Introduction to Accounting Theory

Capaian Materi dari buku “*An Introduction to Accounting Theory*” yaitu:

- Memahami arti teori akuntansi dan mengapa teori tersebut merupakan topik penting.
- Memahami hubungan antara teori akuntansi dan pembuatan kebijakan.
- Memahami apa itu pengukuran dan perannya dalam akuntansi.
- Memperoleh wawasan tentang sistem penilaian utama dalam akuntansi.

1) Arti Teori Akuntansi dan Mengapa Teori Tersebut Merupakan Topik Penting

Teori akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat asumsi, definisi, prinsip, dan konsep dasar serta cara kita menurunkannya yang menjadi landasan dalam pembuatan standar akuntansi oleh badan legislatif. Teori ini juga mencakup pelaporan informasi akuntansi dan keuangan.

Teori akuntansi penting karena:

Angka akuntansi memiliki “realitas sosial”, misalnya memengaruhi besarnya pajak yang dibayar, kinerja manajemen (gaji, bonus, jabatan), kebijakan dividen, reputasi kredit, hingga harga saham.

Teori akuntansi membantu memperbaiki praktik akuntansi dan penyajian laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan lebih relevan, andal, dan bermanfaat bagi pengguna eksternal seperti investor dan kreditur.

2) Hubungan antara Teori Akuntansi dan Pembuatan Kebijakan

Proses pembuatan kebijakan akuntansi (standard setting) dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

- a. Kondisi ekonomi, misalnya inflasi yang mendorong FASB mewajibkan pengungkapan informasi harga.
- b. Faktor politik, tekanan dari auditor, manajemen, investor, asosiasi industri, bahkan pemerintah. Faktor politik bisa memperkuat atau justru menghambat netralitas aturan (contoh: kasus Special Purpose Entities (SPE) dan skandal Enron).
- c. Teori akuntansi, hasil penelitian akademisi dan praktisi yang kemudian menjadi masukan dalam penyusunan standar.

Dengan demikian, teori akuntansi berperan sebagai salah satu input utama dalam proses kebijakan akuntansi, bersama faktor ekonomi dan politik.

3) Pengukuran dan Perannya dalam Akuntansi

Pengukuran didefinisikan sebagai proses pemberian angka pada atribut atau karakteristik objek. Dalam akuntansi, pengukuran dilakukan dalam satuan moneter terhadap atribut tertentu dari suatu aset atau kewajiban.

Ada dua jenis pengukuran:

- a. Langsung (direct), misalnya menghitung biaya penggantian persediaan dengan harga pasar saat ini.
- b. Tidak langsung (indirect), misalnya memperkirakan biaya penggantian dengan rumus atau markup.

Pengukuran juga bisa diklasifikasikan menjadi assessment measures (menggambarkan kondisi saat ini) dan prediction measures (digunakan untuk memprediksi kondisi masa depan, misalnya laba digunakan untuk memprediksi dividen).

Kualitas pengukuran ditentukan oleh objektivitas (verifiability), bias (usefulness), ketepatan waktu, dan biaya.

Namun, tidak semua angka akuntansi adalah hasil pengukuran nyata; beberapa hanyalah perhitungan (calculation), misalnya metode LIFO/FIFO dalam persediaan.

4) Wawasan Tentang Sistem Penilaian Utama dalam Akuntansi

Buku ini menyajikan lima sistem penilaian utama (valuation systems):

- a. Historical Cost (biaya historis)
Metode tradisional yang paling banyak digunakan. Kelebihan: objektif, mudah dipahami. Kelemahan: kurang relevan di masa inflasi.
- b. General Price-Level Adjustment (penyesuaian tingkat harga umum)
Menyesuaikan biaya historis dengan indeks harga umum (misalnya CPI). Bertujuan mengatasi masalah perbedaan daya beli uang antarperiode.
- c. Exit Value (nilai realisasi bersih)
Mengukur aset pada nilai bersih yang dapat direalisasikan jika dijual dalam kondisi normal. Menunjukkan likuiditas dan kemampuan adaptasi perusahaan.
Kelemahan: kurang relevan jika aset dimaksudkan untuk dipakai, bukan dijual.
- d. Replacement Cost (biaya penggantian/entry value)
Mengukur aset pada biaya menggantinya dengan aset baru sejenis. Lebih relevan untuk penilaian aset yang masih digunakan perusahaan.
- e. Discounted Cash Flows (DCF)
Menghitung nilai sekarang dari arus kas masa depan. Paling teoritis dan relevan secara ekonomi, namun sulit diterapkan secara praktis karena membutuhkan banyak asumsi dan estimasi.

RESUME

Accounting Theory: Concept and Importance

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan nomor satu dalam dunia usaha. Peran akuntansi tidak lagi terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi juga menyediakan informasi keuangan yang membantu para pengguna dalam mengambil keputusan yang terencana, terkoordinasi, dan efisien. Melalui pengamatan, pencatatan, pengklasifikasian, dan peringkasan transaksi, akuntansi menghasilkan informasi yang memungkinkan pengendalian dan pengelolaan bisnis secara lebih efektif.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meninjau pentingnya teori akuntansi bagi profesional dan praktisi, menganalisis konsep, kebutuhan, kelebihan serta keterbatasannya, dan melihat prospek pengembangan di masa depan. Metode penelitian menggunakan data sekunder dari buku, laporan, dan publikasi terkait.

Teori akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat prinsip dan konsep logis yang menjadi kerangka acuan dalam mengevaluasi praktik akuntansi dan mengembangkan prosedur baru. Teori ini memberikan dasar penjelasan mengapa praktik tertentu dilakukan, misalnya perbedaan penggunaan metode LIFO oleh industri minuman anggur dan FIFO oleh pedagang buah. Dengan demikian, teori akuntansi berfungsi untuk merasionalisasi aturan yang dipakai dalam pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi keuangan.

Karakteristik teori akuntansi antara lain: berperan ganda sebagai asal mula dan penjelasan praktik, memberikan kerangka logis untuk merasionalisasi prosedur, bersifat dinamis agar mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis, diuji dan diverifikasi melalui praktik, tersusun secara sistematis dalam postulat atau prinsip, serta berfungsi sebagai metode untuk meramalkan dan mengatur peristiwa akuntansi. Teori yang baik juga harus mampu memprediksi dampak dari praktik akuntansi yang dijalankan.